

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP
PROBABILITAS OPINI AUDIT: STUDI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
ANGGY MARTA PURNAMA SARI
NIM.12030112120042

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Anggy Marta Purnama Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120042
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA
TERHADAP PROBABILITAS
OPINIAUDIT: STUDI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DIBURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**

Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, M.comm., Akt., Ph.D.

Semarang, 23 Februari 2016

Dosen Pembimbing

Prof. H. Imam Ghozali, M.comm., Akt., Ph.D.

NIP. 1962 0416 19803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Anggy Marta Purnama Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120042
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA
TERHADAP PROBABILITAS OPINIAUDIT:
STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-
2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji:

1. Prof. H. Imam Ghozali, M.com., Akt., Ph.D. (.....)
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Anggy Marta Purnama Sari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP PROBABILITAS OPINI AUDIT: STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Anggy Marta Purnama Sari

NIM. 12030112120042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *Hold fast to your dreams. Do not let hardships, frustrations or disappointments distract you from your goals.*

Billi P.S. Lim

- *My ambition is always to get better and better*

Leonel Messi

- *Focus on My Target*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kedua Orang Tua tercinta**
- 2. Kakak dan adikku tersayang**
- 3. Orang-orang di sekelilingku**

ABSTRACT

This study does to examine the effect of earnings management as measured by discretionary accruals as an independent variable on audit opinion probability. Audit opinion variable used divided into two categories is : (i) audit opinion for the going concern qualification (GC) and audit opinion for qualification except a going concern uncertainty (NGC). The test is done to examine the influence variables of earnings management on probability of audit opinion.

This study using data types is secondary data. The study population was all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used in this research is purposive sampling with criteria of the manufacturing company that publishes an annual report and audited financial report the period of 2012-2014. This study on the test devidig the sample into two categories is full sample of manufacturing company with the total number 291 samples and the sample companies of distressed financial with the total number is 51 samples. The analysis technique used is logistic regression analysis.

The results showed that the earnings management discretionary accruals variables significantly influence to probability of audit opinion going concern qualification (GC) the overall sample testing is full sample of manufacturing company and the sample companies of distressed financial. While the earnings management variable not significantly influence to probability of audit opinion including qualification except going concern uncertainty (NGC) the overall sample testing is full sample of manufacturing company and the sample companies of distressed financial.

Keyword : Earning management discretionary accruals, audit opinion, audit opinion going concern qualification (GC), audit opinion including qualification except going concern uncertainty (NGC).

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner sebagai variabel independen terhadap probabilitas opini audit. Variabel opini audit yang digunakan dibagi menjadi dua kategori yaitu: (i) opini audit termasuk kualifikasi *going concern qualification* (GC) dan (ii) opini audit termasuk kualifikasiselain ketidakpastian *going concern*(NGC). Pengujian dilakukan dengan meneliti pengaruh manajemen laba terhadap probabilitas opini audit.

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data sekunder. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yaitu perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit pada periode tahun 2012-2014. Penelitian ini dalam pengujian membagi sampel menjadi dua kategori yaitu keseluruhansampel perusahaan manufaktur dengan jumlah total 291 sampel perusahaan dan sampel perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dengan jumlah total 51 sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen laba mempengaruhi secara signifikan terhadap probabilitas opini audit *going concern qualification* (GC) pada keseluruhan pengujian baik keseluruhansampel perusahaan manufaktur maupun sampel perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan variabel manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas opini audit termasuk *qualification* selain ketidakpastian *going concern*(NGC)pada keseluruhan pengujian baik keseluruhansampel perusahaan manufaktur maupun sampel perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.

Kata kunci : Manajemen laba, opini audit, opini audit kualifikasigoing concern,opini audit termasuk kualifikasiselain ketidakpastian *going concern*.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim perkenankan saya selaku penyusun skripsi menghantarkan beberapa patah kata. Alhamdulillahirobbil'Alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan judul **“OPINIAUDIT DAN MANAJEMEN LABA: STUDI PADA PERUSAHAANMANUFAKTUR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014.”** Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, dukungan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Purwanto dan Ibu Purwanti serta kedua saudara kandung saya yaitu Mas Angga dan Andre yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, semangat dan nasihat bagi penulis.
2. Prof. H. Imam Ghozali, M.comm., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing atas waktu, petunjuk, dan pengarahan serta bimbingannya selama penulisan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H. selaku Rektor Universitas Diponegoro.

4. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Fuad, S.ET., M.Si., Ph.D. selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.
6. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D. Akt selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi atas segala arahan selama menempuh kuliah dan mengikuti kelas di jurusan akuntansi.
7. Dr. Paulus Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Akt Selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat-nasehat dan motivasi.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan petunjuk yang diberikan selama memberikan mata kuliah.
9. Seluruh Staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
10. Saudara sepupu saya, Mbak Manda dan Orsa, serta Tante Thesa, Om Ori selaku orang tua wali saya yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, semangat, dan bantuan bagi penulis.
11. Pakde Surip dan Om Adri yang selalu memberikan ilmu pengetahuan, doa, dukungan, semangat, bimbingan, pengarahan, dan bantuan bagi penulis.
12. Sahabat SMA grup Pejuang, Diar, Dinda, Anin, Beler, Billy, Debby, Nao, Edo, Farah, Galuh, Latief, Lusi, Namira, Bantet, Betty, Pras, dan Roy yang selalu ada dan senantiasa telah memberikan semangat, dukungan, pengalaman hidup dan kebahagiaan bagi penulis. Semoga kalian mencapai semua yang diharapkan dan persahabatan kita tetap terjaga.
13. Sahabat grup Auditor Eksternal, Gita, Nia, Ifel, Dinul yang telah memberikan pengalaman hidup, dukungan, doa, motivasi dan telah berjuang bersama pada saat masa perkuliahan serta menjadikan kehidupan penulis menjadi berarti. Semoga kalian semua sukses selalu dan ikatan tali persahabatan tidak akan pernah putus.

14. Patner saya, Mas Petra yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
15. Teman satu bimbingan Dinda, Risa, Puspa, Devin, Kak Ros, Fahry, Ifel, Adri, Akhlis, Gagan, Indra, Harley, dan Hunter yang telah berjuang bersama baik suka dan duka selama masa perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
16. Teman-teman alumni SD, SMP, dan SMA yang selalu memberikan doa dan dukungan bagi penulis.
17. Patner selama magang dan teman *sharing*, Sarah dan Amel yang selalu memberikan saran, dukungan, semangat, doa, bantuan dan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi selama masa perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
18. Teman-teman UKM Basket Universitas Diponegoro dan Cantiknya Basket Undip : Kak Pepi, Kak Tije, Kak Ben, Kak Angie, Kak Kirana, Kak Ami, Dhea, Adinda, Sasa, Ulya, Bella, Ririn, Tara, Valen, Ence, Koisin, Opi, Pak Eko dan Pak Tio selaku pelatih yang telah memberikan pengalaman, dukungan, motivasi, semangat, doa, dan prestasi bagi penulis serta telah berjuang bersama membawa nama almamater hingga tingkat nasional.
19. Teman-teman UPK Basket FEB : Mas Paul, Mas Ardi, Idos, Dinka, Bayu, Josua, Rama, Rifqi, Yeyen, Yudis, Hanif, Dewo, Arifin dan FEB Girls Team : Kak Yuko, Kak Bella, Kak Wabi, Kak Darin, Kak Ema, Kak Ocke, Kak Nurul, Cicik, Beta, Tara, Valen, Grace, Jessica, Tiwi, Disha, Fitri, Mas Bima selaku pelatih dan semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Mereka semua telah memberikan dukungan, motivasi, doa, semangat, pengalaman, dan telah menjadikan keluarga kedua selama di Semarang bagi penulis.
20. Keluarga Besar dan teman-teman Akuntansi 2012 Undip, atas proses belajar dari awal kuliah sampai dengan sekarang. Semoga kalian semua sukses selalu dan silaturahmi ini tetap terjaga.

21. Teman-teman KKN Tim II Undip tahun 2015, Desa Pandean, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang : Adam, Agung, Luthfi, Annabel, Anggi, Tiara, Winda, dan Yael.
22. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 25 Februari 2016

Penulis

Anggy Marta Purnama Sari

NIM. 12030112120042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Opini Audit	13
2.1.3 Opini Going Concern.....	15
2.1.4 Standar Audit	17
2.1.5 Manajemen Laba (Earning Management)	19
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30

2.4 Hipotesis	34
BAB III METODE ANALISIS.....	39
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operaional Variabel.....	39
3.1.1 Variabel Dependen	39
3.1.2 Variabel Independen.....	41
3.1.3 Variabel Kontrol.....	42
3.1.3.1 ROA.....	42
3.1.3.2 TLE.....	42
3.1.3.3 ZMJ	43
3.1.3.4 LAO.....	44
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5 Metode Analisis Data.....	47
3.5.1 Analisis Opini Audit.....	47
3.5.2 Estimasi Akruar Diskresioner	48
3.5.3 Model Empiris	49
3.5.4 Analisis Empiris	49
3.5.4.1 Statistik Deskriptif.....	49
3.5.5 Pengujian Hipotesis	49
3.5.6 Analisis Regresi Logistik	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHA.....	53
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	53
4.2 Analisis Data	60
4.2.1 Pengujian Statistik Deskriptif	60
4.2.2 Uji Beda t-Test	67
4.2.3 Analisis Regresi Logistik	76
4.2.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi	76
4.2.3.2 Penilaian Keseluruhan Model	79
4.2.3.3 Koefisien Determinasi.....	82
4.2.3.4 Matrik Klasifikasi.....	84

4.2.3.5 Uji Multikolonieritas	89
4.2.4 Analisis Model Regresi Logistik	93
4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis	101
4.2.5.1 Hasil Pengujian H1	102
4.2.5.2 Hasil Pengujian H2	103
4.2.5.3 Hasil Pengujian H3	103
4.2.5.4 Hasil Pengujian H4	104
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	105
4.3.1 Pembahasan Hasil Pengujian H1	105
4.3.2 Pembahasan Hasil Pengujian H2	108
4.3.3 Pembahasan Hasil Pengujian H3	111
4.3.4 Pembahasan Hasil Pengujian H4	113
 BAB V PENUTUP	 117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Keterbatasan	122
5.3 Saran	123
 DAFTAR PUSTAKA	 125
 LAMPIRAN	 129

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Ringkasan Populasi dan Sampel Penelitian	55
Tabel 4.2 Analisis Opini Audit untuk Perusahaan <i>Full-Sample</i>	56
Tabel 4.3 Analisis Opini Audit untuk Perusahaan <i>Distressed-Sample</i>	58
Tabel 4.4 <i>Descriptive Statistics Full Sample</i>	61
Tabel 4.5 <i>Descriptive Statistics Distressed Sample</i>	61
Tabel 4.6 <i>Group Statistics Full sample AO : (i) GC</i>	68
Tabel 4.7 <i>Group Statistics Full sample AO : (ii) NGC</i>	69
Tabel 4.8 <i>Group Statistics distressed sample AO : (i) GC</i>	70
Tabel 4.9 <i>Group Statistics distressed sample AO : (ii) NGC</i>	71
Tabel 4.10 <i>Independent Samples Test -Full Sample</i> pada Perusahaan dengan Opini Audit termasuk GC	72
Tabel 4.11 <i>Independent Samples Test -Full Sample</i> pada Perusahaan dengan Opini Audit termasuk NGC	73
Tabel 4.12 <i>Independent Samples Test -Distressed Sample</i> pada Perusahaan dengan Opini Audit termasuk GC	74
Tabel 4.13 <i>Independent Samples Test -Distressed Sample</i> pada Perusahaan dengan Opini Audit termasuk NGC	75
Tabel 4.14 <i>Hosmer and Lemeshow Test -Full Sample</i> pada Perusahaan dengan Opini Audit termasuk GC	77
Tabel 4.15 <i>Hosmer and Lemeshow Test -Full Sample</i> pada Perusahaan dengan Opini Audit termasuk NGC	77
Tabel 4.16 <i>Hosmer and Lemeshow Test - Distressed Sample</i> pada Perusahaan dengan Opini Audit termasuk GC	78
Tabel 4.17 <i>Hosmer and Lemeshow Test - Distressed Sample</i> pada Perusahaan dengan Opini Audit termasuk NGC	79
Tabel 4.18 Nilai <i>-2 log likelihood</i>	80
Tabel 4.19 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	81

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi	83
Tabel 4.21 <i>Classification Table -Full sample AO : (i) GC</i>	85
Tabel 4.22 <i>Classification Table -Full sample AO : (ii) NGC</i>	86
Tabel 4.23 <i>Classification Table -Distressed sample AO : (i) GC</i>	87
Tabel 4.24 <i>Classification Table -Distressed sample AO : (ii) NGC</i>	88
Tabel 4.25 <i>Correlation Matrix -Full sample AO : (i) GC</i>	90
Tabel 4.26 <i>Correlation Matrix -Full sample AO : (ii) NGC</i>	91
Tabel 4.27 <i>Correlation Matrix - Distressed sample AO : (i) GC</i>	92
Tabel 4.28 <i>Correlation Matrix - Distressed sample AO : (ii) NGC</i>	93
Tabel 4.29 <i>Variables in the Equation Full sample AO : (i) GC</i>	95
Tabel 4.30 <i>Variables in the Equation Full sample AO : (ii) NGC</i>	97
Tabel 4.31 <i>Variables in the Equation Distressed sample AO : (i) GC</i>	98
Tabel 4.32 <i>Variables in the Equation Distressed sample AO : (ii) NGC</i>	100
Tabel 4.33 Ringkasan Hasil Penelitian Hipotesis	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran - <i>Full Sample</i>	32
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran - <i>Distressed Sample</i>	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Analisis Opini audit	129
Lampiran B Statistik Deskriptif	131
Lampiran C Uji Beda t-Test	136
Lampiran D Hasil Regresi Logistik AO : (i) GC - <i>Full Sample</i>	141
Lampiran E Hasil Regresi Logistik AO : (ii) NGC - <i>Full Sample</i>	146
Lampiran F Hasil Regresi Logistik AO : (i) GC - <i>Distressed Sample</i>	151
Lampiran G Hasil Regresi Logistik AO : (ii) NGC - <i>Distressed Sample</i>	155

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami dampak dari beberapa peristiwa krisis keuangan yang patut diselidiki dalam konteks pelaporan keuangan dan auditor. Peristiwa ini yaitu seperti terjadinya krisis moneter yang telah di alami oleh Indonesia, krisis keuangan global yang dimulai di Amerika Serikat pada tahun 2007 yang secara resmi berakhir pada tahun 2009 dan sekarang krisis keuangan mata uang Rupiah yang semakin lemah akibat nilai mata uang Dollar yang semakin kuat.

Berdasarkan berita yang dimuat dalam berita.com (Petriella, 2015) nilai tukar rupiah yang semakin lemah karena kondisi dollar yang semakin menguat diakibatkan karena kondisi perekonomian Amerika yang semakin membaik yang sebelumnya telah mengalami krisis keuangan global. Menurut berita yang dimuat dalam (Fokus Kontan, 23 Desember 2013) mengatakan bahwa terkait untuk mengatasi tingginya inflasi yang terjadi di Amerika, maka Bank Sentral Amerika atau *Federal Reserve* (Fed) mengurangi stimulus (*tapering off*) setelah sebelumnya the Fed juga mengeluarkan kebijakan *Quantitative Easing* atau pelonggaran kuantitatif untuk merangsang ekonomi AS pada saat Amerika mengalami krisis global. *Tapering off* merupakan kebijakan bank sentral AS untuk mengurangi stimulus pembelian obligasi secara bertahap. Dampak *tapering off* AS bagi Indonesia adalah jatuhnya IHSG.

Menurut Syarifudin dalam (Koran Sindo, 29 Maret 2015) Chair Fed Janet Yellen mengungkapkan langkah selanjutnya the Fed dalam waktu dekat ini akan menaikkan suku bunga, pernyataan ini diungkapkan pada konferensi *Federal Reserve Bank of San Francisco* di California. Jika *the Fed rate* naik maka *hot money* yang selama ini ada di negara berkembang termasuk Indonesia akan hengkang dan kembali ke negaranya, sehingga hal ini akan sangat mempengaruhi nilai tukar mata uang Rupiah dan mengakibatkan suplai Dollar di Indonesia semakin berkurang, apalagi kondisi ekonomi AS yang semakin membaik membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya (Fokus Kontan, 23 Desember 2013). Selain itu Indonesia juga merupakan negara yang sangat membutuhkan barang impor untuk memenuhi kebutuhan penduduknya, hal ini menyebabkan Indonesia semakin kesulitan karena biaya yang harus dikeluarkan menjadi lebih besar.

Krisis keuangan yang telah diuraikan diatas berdampak langsung pada dunia bisnis. Misalnya, likuiditas dan masalah kredit yang intensif, dan bahkan ancaman kebangkrutan. Pada akhirnya hal ini berdampak pada beberapa perusahaan-perusahaan di Indonesia. Biaya ekonomi dan sosial dari kegagalan perusahaan yang besar untuk pemasok modal, yaitu, investor dan kreditur, yang mungkin kehilangan investasi mereka, serta manajemen dan karyawan, yang mungkin kehilangan pekerjaan mereka (Charitou, Lambertides, & Trigeorgis, 2007). Dalam situasi seperti itu, ada kekhawatiran terhadap kualitas informasi yang diberikan dalam laporan keuangan oleh manajer, terutama dari perusahaan

yang mengalami kesulitan keuangan karena insentif mereka untuk mengelola pendapatan yang berpotensi untuk diperbesar.

Pada saat yang sama, kekhawatiran atas auditor melaporkan laporan keuangan audit yang berupa opini audit yang menyatakan kewajaran atas laporan keuangan. Meskipun auditor memiliki insentif untuk tetap independen, tetapi kesediaan mereka untuk melaporkan kekurangan akuntansi dapat dikurangi selama krisis keuangan tersebut terjadi. Auditor menanggapi insentif, ketika kondisi peraturan atau hukum ekonomi pada saat itu lebih toleran untuk auditor, sehingga mereka cenderung untuk mengeluarkan pendapat/ opini yang kurang berkualitas (Carson et al., 2012). Dan pada saat kondisi tertentu kemungkinan untuk menerbitkan opini audit *going concern qualification* yang tinggi.

Perusahaan-perusahaan yang tertekan secara finansial (*distressed firms*) bahkan terancam kebangkrutan, mengakibatkan kemungkinan membuat manajer untuk melakukan manajemen laba demi mempertahankan investor yang menanamkan modalnya. Schwartz (1982) menyatakan bahwa manajer pada *distressed firms* menggunakan taktik akuntansi untuk memperkuat laba per saham untuk mempertahankan kepercayaan investor. Adanya fleksibilitas pada pemilihan metode akuntansi yang digunakan membuat peluang bagi manajer untuk dapat mengelola laba sesuai yang diinginkan. Hal ini membuat para pengguna laporan keuangan merasa dirugikan karena kesulitan dalam mendapatkan informasi yang sebenarnya, dan membuat pengambilan keputusan menjadi tidak tepat. Oleh karena itu, auditor memiliki peran penting dalam memberikan opini audit yang berkualitas dan juga menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan yang telah

diaudit. Banyaknya kritikan terhadap profesi audit, maka auditor dituntut harus dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas opini auditnya. Auditor harus lebih konservatif dalam keputusan pelaporannya dan lebih bersedia mengeluarkan opini ketidakpastian kelangsungan hidup suatu entitas (*going concern*).

Auditor bagi perusahaan merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Tujuan audit atas laporan keuangan pada umumnya adalah untuk menyatakan kewajaran tentang opini atas laporan keuangan perusahaan yang diaudit (Mulyadi, 2009). Dimana kewajaran tentang opini tersebut di dapat berdasarkan hasil dari penemuan sejumlah bukti-bukti audit kompeten yang cukup melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan prosedur audit. Menurut (SPAP seksi 341, 2011) auditor tidak hanya memberikan opini audit atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diaudit, melainkan juga harus memberikan informasi mengenai kelangsungan hidup suatu entitas (*going concern*). Auditor sebagai pihak yang independen mempunyai peran penting atas opini *going concern*, karena akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan sehingga berguna bagi investor dalam menentukan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Keputusan untuk mengeluarkan opini audit *going concern* bukanlah hal yang mudah melainkan sangat kompleks dan membutuhkan sejumlah pertimbangan profesional yang besar (Carson et al, 2013). Prediksi auditor yang salah dalam memberikan keputusan opini *going concern* berdampak pada kemunduran harga saham dimana perusahaan akan semakin sulit mendapatkan

dana dari investor. Kesalahan dalam hal ini akan memberikan dampak yang signifikan pada pengguna laporan keuangan seperti hilangnya kepercayaan publik investor, kreditor, dan karyawan terhadap manajemen perusahaan, sehingga kemungkinan membuat perusahaan semakin sulit dalam melakukan operasinya dan pada akhirnya akan mengalami *distressed*.

Sementara Schwartz (1982) mengatakan bahwa , manajer dari perusahaan yang mengalami *distressed* akan menggunakan taktik akuntansi untuk memperkuat laba per saham demi mempertahankan kepercayaan investor. Bartov, Gul dan Tsui (2001), mengatakan bahwa kemampuan berbagai model akrual yang digunakan untuk mendeteksi manajemen laba, ditemukan bahwa hubungan positif yang signifikan antara nilai absolut diskresioner akrual dan kemungkinan menerima opini yang memenuhi syarat. Sangupta, dan Shen (2007), menunjukkan bahwa kemungkinan menerima opini audit *going concern* lebih tinggi jika kualitas akrual perusahaan adalah rendah. Sebaliknya Bradshaw, Richardson dan Sloan (2001), mengatakan bahwa frekuensi opini-opini audit yang berkualitas tinggi pada perusahaan ditunjukkan dengan akrual yang cukup besar. Akrual meningkat menyiratkan kemungkinan besar dari penurunan laba masa depan dan pelanggaran terhadap GAAP. Ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau dalam kondisi periode ekonomi yang sulit, maka manajer mungkin memiliki insentif yang lebih besar untuk mengelola laba. Ketika manajer melihat keberlangsungan hidup jangka pendek perusahaan, manajer dapat melaporkan laba yang lebih tinggi untuk menghindari pelanggaran dalam perjanjian utang dan ancaman

kebangkrutan. (Defond, & Jiambalvo, 1994; Dichev & Skinner, 2002; Sweeney 1994).

Topik ini sangat penting karena lingkungan ekonomi saat ini telah membuka kembali beberapa pertanyaan mendasar mengenai peran auditor dalam menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan yang diaudit dan bagaimana auditor dalam mendeteksi adanya manajemen laba yang terjadi pada perusahaan serta bagaimana kesediaan auditor untuk melaporkan apa yang sebenarnya terjadi melalui opini audit. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh manajemen laba antara pelaporan auditor yang diukur dengan akrual diskresioner terhadap probabilitas opini audit.

1.2 Perumusan Masalah

Mengingat bahwa penelitian mengenai hubungan antara opini audit dan manajemen laba sudah banyak yang meneliti dan kebanyakan diantaranya hanya memasukkan beberapa variabel yang dianggap terkait. Sedangkan di Indonesia penelitian serupa masih jarang dipublikasikan di jurnal ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan dalam rangka memperkaya literatur keilmuan akuntansi terutama dalam hal pengauditan serta memberikan referensi. Selain itu penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maria Tsipouridou dan Charalambos Spathis (2013) yang berjudul “*Audit opinion and eaarning management: Evidence from Greece*”, namun tetap disesuaikan dengan konteks di Indonesia. Dilihat dari fenomena krisis keuangan yang sekarang sedang terjadi di Indonesia yaitu terkait dengan melemahnya nilai mata

uang Rupiah akibat menguatnya Dollar Amerika, hal ini menjadi alasan dilakukan penelitian mengenai topik terkait untuk membuktikan apakah dengan adanya fenomena yang sedang terjadi mampu mempengaruhi hubungan antara manajemen laba terhadap opini audit.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subyek laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI untuk periode 2012-2014. Pada akhirnya penelitian ini akan menyempurnakan teori-teori yang sudah ada dengan menguji hipotesis dalam subsample perusahaan tertekan karena insentif berpotensi lebih besar bahwa perusahaan tersebut mungkin harus mengelola pendapatannya dan menyarankan variabilitas dalam keputusan *going concern* lebih baik dijelaskan oleh karakteristik keuangan. berdasarkan hasil Penelitian terdahulu Tsipouridou M. dan Spathis C. (2013) menyatakan hubungan yang negatif atau tidak signifikan . Dalam upaya untuk menguji hubungan ini secara rinci, kita membagi opini yang memenuhi syarat menjadi dua kategori - yang memenuhi syarat berdasarkan ketidakpastian *going concern* dan berkualitas untuk alasan lain selain ketidakpastian *going concern*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat dirangkum dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Manajemen laba mempengaruhi probabilitas opini audit termasuk *going concern qualification* (GC) ?
2. Apakah Manajemen laba mempengaruhi probabilitas opini audit termasuk *qualification* selain ketidakpastian *going concern* (NGC) ?

3. Apakah Manajemen laba mempengaruhi probabilitas opini audit termasuk *going concern* (GC) pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*distressed sample*) ?
4. Apakah Manajemen laba mempengaruhi probabilitas opini audit termasuk *qualification* selain ketidakpastian *going concern* (NGC) pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*distressed sample*) ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebelumnya sudah dijelaskan di dalam latar belakang penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh manajemen laba (*discretionary accruals*) pada probabilitas opini audit termasuk *going concern qualification* (GC).
2. Untuk menguji pengaruh manajemen laba (*discretionary accruals*) pada probabilitas opini audit termasuk *qualification* selain ketidakpastian *going concern* (NGC).
3. Untuk menguji pengaruh manajemen laba (*discretionary accruals*) pada probabilitas opini audit termasuk *going concern qualification* (GC) pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*distressed sample*).
4. Untuk menguji pengaruh manajemen laba (*discretionary accruals*) pada probabilitas opini audit termasuk *qualification* selain

ketidakpastian *going concern* (NGC) pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*distressed sample*).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

- a. Manfaat bagi Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP)
 1. Manambah ilmu pengetahuan yang berkaitan hubungan opini audit dan manajemen laba.
 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi terhadap peningkatan kualitas audit. Dan dapat dilakukan pendeteksian dan pencegahan dini terhadap aktifitas penurunan kualitas audit yang dicerminkan melalui pemberian opini audit yang diberikan. Serta membuat para auditor lebih memiliki kemampuan dalam mendeteksi adanya manajemen laba pada perusahaan yang diaudit.
- b. Manfaat bagi Pengguna (publik)

Hasil laporan auditan yang dibuat oleh auditor lebih akurat dan dapat memberikan kepercayaan yang cukup kepada publik.
- c. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai hubungan yang secara signifikan antara opini audit dan manajemen laba.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori mengenai teori agensi dan pengaruh manajemen laba yang dapat mempengaruhi probabilitas opini audit.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analitis.

Bab IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisisnya dalam rangka pengujian hipotesis, serta pembahasan variabel-variabel yang diuji sehingga dapat diketahui analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

Bab V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, penyampaian keterbatasan penelitian dan saran kepada pihak terkait sehubungan dengan hasil penelitian untuk penelitian yang akan datang.